

Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Dalam Memproduksi Konten Video Pada Sekolah Muhammadiyah di PCM Gamping

Budi Dwi Arifianto 1, Erwan Sudiwijaya 2

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: budi_arifianto@umy.ac.id, erwansudiwijaya@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.52.1029>

Abstrak

Pembelajaran daring menjadi solusi atas penanggulangan wabah Covid 19. Pembatasan sosial membuat interaksi guru dan murid membutuhkan media berkomunikasi. Media tersebut diantaranya video pembelajaran. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping, Sleman memiliki beberapa amal usaha di bidang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Kejuruan. Di masa pandemi, problem yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan guru dalam membuat konten pembelajaran digital. Program pengabdian ini berusaha memberikan tawaran solusi melalui produksi konten dalam bentuk video promosi dan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kinemaster berbasis smartphone. Penempatan lokasi pengabdian akan focus pada sekolah sekolah di area kordinasi PCM Gamping Sleman. Pengabdian dilakukan dengan workshop dan pendampingan produksi konten video. Luaran dari pengabdian ini adalah produksi konten video yang diunggah pada akun Youtube sekolah mitra. Guru yang mengikuti program diharapkan bisa menjadi trainer bagi guru lain setelah mengikuti program ini.

Kata kunci: Konten Sekolah, Video, Kinemaster

Abstract

Online learning is a solution for overcoming the Covid 19 outbreak. Social restrictions make teacher and student interactions require communication media. The media include learning videos. The Muhammadiyah Branch Manager (PCM) Gamping, Sleman has several charities in the field of education, ranging from Elementary Schools to Vocational High Schools. During the pandemic, the problem faced is the lack of teacher ability in creating digital learning content. This service program seeks to offer solutions through content production in the form of promotional videos and learning using the smartphone-based Kinemaster application. The placement of service locations will focus on schools in the PCM Gamping Sleman coordination area. The service is carried out through workshops and assistance in the production of video content. The output of this service is the production of video content uploaded to the partner school's Youtube account. Teachers who take part in the program are expected to become trainers for other teachers after participating in this program.

Keywords: Content, Learning, Kinemaster

Pendahuluan

Pandemi juga melahirkan persoalan baru. Pembelajaran yang dilakukan secara daring membutuhkan konten pembelajaran yang lebih variatif. Sementara, di masa sebelum pandemi, para guru terbiasa dengan pembelajaran yang konvensional. Di masa pandemi Covid-19 ini, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran semakin penting [1].

Berpadunya kemampuan manusia dalam penggunaan teknologi, olah seni, komunikasi dan manajemen berorganisasi merupakan hasil dari karya sinematografi [2]. Teknologi yang dimaksud meliputi optik, mekanik, elektromagnetik, laser, hingga *digital computerized*. Seni peran mencakup apa yang tampak di dalam layar seperti peran (dramatical), tata cahaya (warna), tata suara, tata rias, kostum, art desain *indoor/outdoor*, dan sebagainya. Unsur unsur tersebut akan berpadu dalam mengkomunikasikan pesan [3]. Berkomunikasi yang dimaksud disini adalah seluruh komponen komunikasi dan teknik penyampaiannya, khususnya lambang-lambang visual sebagai pesan utamanya. Terakhir terkait dengan kegiatan produksi yang menuntut adanya organisasi dan komponennya, termasuk manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen anggaran, produksi, dan pemasaran [4]. Maka dari itu teknis dan seni menjadi kolaborasi yang mutlak dalam

Sinematografi. Literasi akan sinematografi menjadi penting dilakukan pada komunitas yang berhubungan dengan media. Teknologi dalam genggam tangan anak muda hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar mengarah pada hasil yang baik. Kondisi tersebut membutuhkan bantuan salah satunya melalui program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang diinisiasi oleh institusi pendidikan tinggi [5].

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara umum untuk memberikan kemampuan para guru di PCM Gamping dalam berkomunikasi melalui media audio visual. Bagaimanapun pembelajaran digital adalah sebuah keniscayaan untuk kedepannya. Banyak inovasi teknologi komunikasi dalam jaringan yang sudah dikembangkan dalam dunia pendidikan. Maka dari itu dibutuhkan usaha dalam melakukan difusi inovasi dalam dunia pendidikan. Difusi inovasi adalah proses penyebarluasan inovasi lewat komunikasi dengan menggunakan media tertentu dengan kurun waktu tertentu pada anggota-anggota dari sistem sosial tertentu [6]. Pengabdian ini merupakan usaha dalam mengkomunikasikan penyebaran atau perembesan berupa kebudayaan dan teknologi tentang berkomunikasi melalui audio visual yang diperlukan di sekolah dalam hal pembelajaran dan promosi.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping, Sleman memiliki beberapa amal usaha. Amal usaha yang dimiliki adalah SD Muhammadiyah ada 8 sekolah, yang meliputi SD Muhammadiyah Balecatur, SD Muhammadiyah Ambarketawang 1, SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, SD Muhammadiyah Banyuraden, SD Muhammadiyah Mlangi, SD Muhammadiyah Trini, SD Muhammadiyah Kronggahan, dan SLB Muhammadiyah Gamping. SMP Muhammadiyah ada 2 sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 1 Gamping, SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Sekolah lain adalah SMK Muhammadiyah Gamping, Muhammadiyah Green School Yogyakarta (MGS).

Sekolah yang dikelola oleh PCM Gamping Sleman berada di lingkungan yang strategis. Secara geografis berada di lingkungan kampus terkemuka yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJANI), Universitas Bina Sarana Informatika Yogyakarta (UBSI Yogyakarta), Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN). Lokasi yang strategis ini mendatangkan potensi yaitu banyaknya perumahan baru di kawasan Gamping. Namun sayangnya, lokasi Gamping yang terletak tidak lebih dari 15 menit dari pusat kota Yogyakarta, membuat persaingan sekolah dalam mendapatkan siswa baru semakin kompetitif. Sekolah yang dikelola oleh PCM Gamping harus bersaing dengan sekolah yang berada di Kota Yogyakarta. Kompetisi yang berat mengingat sekolah di lingkungan Kota Yogyakarta lebih memiliki *brand awareness* tinggi. Penting bagi sekolah untuk membuat terobosan dalam promosi penerimaan siswa baru [7].

Pengabdian dengan mitra PCM Gamping merupakan pengabdian kolektif yang dilakukan oleh beberapa dosen di IK UMY. Atas dasar banyaknya sekolah yang ada di PCM Gamping, fokus lokasi dibagi menjadi beberapa fokus penanggung jawab di setiap sekolah. Pengabdian diamanahi SD Muhammadiyah Banyuraden, SD Muhammadiyah Trini, dan SD Muhammadiyah Kronggahan yang akan menjadi fokus dari jurnal pengabdian ini.

Inovasi teknologi komunikasi yang dipelopori oleh hadirnya internet memaksa para penyelenggara pendidikan untuk selalu mengikuti agar tidak ketinggalan. Sementara itu banyak

guru guru yang masih menggunakan tool media digital yang masih sederhana. Belum mendapatkan literasi teknis pembuatan video baik itu untuk media ajar, promosi dan informasi yang menarik. Dalam prakteknya belum mampu memaksimalkan *smartphone* untuk menghasilkan konten konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu pentingnya dilakukan pendampingan produksi konten video pembelajaran melalui pemanfaatan Aplikasi yang sederhana dan berbasis android, aplikasi tersebut adalah Kinemaster.

Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Workshop teknis produksi video pembelajaran yang sederhana berbasis *smartphone* dengan aplikasi Kinemaster. Luaran workshop ini adalah guru di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Gamping, Sleman memahami teknis produksi video pembelajaran. Indikator, guru memahami konten video pembelajaran. Indikator diukur dengan *pre test* dan *post test*. (2) *Training* dan pendampingan praktek memproduksi video dengan menggunakan aplikasi Kinemaster. Luaran dari ini adalah guru bisa memproduksi konten promosi dan pembelajaran dalam bentuk audio visual. Indikator keberhasilannya diukur dengan jumlah konten video yang berhasil diproduksi dan diunggah di akun resmi Youtube masing-masing sekolah..

Metode Pelaksanaan

Melalui pengabdian ini tim pengabdian akan melakukan *training* dan pendampingan dalam mempraktekkan produksi konten video berbasis alat yang sederhana yaitu *smartphone* dan aplikasi editing kinemaster. Training adalah proses transfer skill (tidak hanya sekedar berbagi informasi atau inspirasi [8]). Sasaran kegiatan pelatihan adalah guru guru sekolah yang ada di area PCM Gamping. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan) yang dijabarkan dalam kegiatan berikut:

1. Metode ceramah dan diskusi

Dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi training videografi dengan memanfaatkan *smartphone* dan aplikasi editing kinemaster. Sebelumnya dilaksanakan workshop para peserta dikumpulkan dalam kelas sosialisasi program terlebih dahulu. Dalam acara tersebut peserta diberikan *briefing* tentang dan keperluan teknis yang harus dipersiapkan.

2. Metode Workshop

Workshop diikuti oleh perwakilan guru yang berjumlah 2 orang dari masing-masing sekolah. Dalam pelaksanaannya peserta wajib menyediakan *smartphone* dan *microphone* untuk praktek. Diharapkan dari kegiatan ini tercipta *training of trainers* atau penggerak dalam transfer ilmunya di sekolahnya masing masing. Kegiatan workshop dibagi dalam 2 program yaitu:

a. Training pembuatan konten video berbasis *smartphone*

Dilaksanakan pada pengenalan tool aplikasi Kinemaster, cara pengambilan gambar yang baik, dan mengedit video di *smartphone* masing-masing peserta.

b. Pendampingan produksi konten video

Dilaksanakan pada saat pembuatan naskah dan pendampingan secara intensif produksi video yang dilakukan oleh para peserta. Isi video adalah materi pembelajaran yang sifatnya tematik. Produksi dilakukan dengan memanfaatkan kelas dan laboratorium di masing-masing sekolah. Dilaksanakan selama satu bulan dengan cara berkolaborasi program KKN UMY kolektif yang ada di PCM Gamping.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dalam menjalankan program pengabdian mendapat support dengan berkolaborasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMY. Adapun proses pelaksanaan bisa digambarkan berikut. Pertama, tim pengabdian melakukan FGD dengan kepala sekolah SD yang ada di bawah naungan PCM Gamping. Kegiatan ini dilakukan pada pertengahan bulan Februari 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah diketahuinya problem tentang belum mengerti cara produksi konten konten audio visual secara sederhana. Kebanyakan mereka sudah menyadari hal tersebut sangat berguna dalam mensupport media pembelajaran dan promosi sekolah di era digital ini. Akan tetapi masih banyak guru atau pengelola sekolah yang kurang mengerti dan terampil dalam memanfaatkan alat produksi yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan mereka.



Gambar 1. FGD dan Sosialiasi workshop produksi konten video.

Dari sini kemudian dibuat rencana tindak lanjut berupa workshop dan pendampingan bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah yang ada di area PCM Gamping. Atas pembagian wilayah sekolah Pengurus PCM Gamping mengamanahkan pengabdian dan tim fokus di SD Muh. Banyuraden dan SD Muh. Trini. Utamanya dalam hal memberikan keterampilan dalam memproduksi konten video untuk mendukung jalannya pembelajaran daring dan promosi sekolah.

Rencana tindak lanjut di atas diwujudkan dalam training dasar penggunaan aplikasi video editing Kinemaster untuk guru di Sekolah Dasar. Fasilitator kegiatan ini dilaksanakan dengan cara kolaborasi program mahasiswa KKN kolektif yang berketempatan di PCM Gamping. Para mahasiswa KKN sebelum dilaksanakan workshop dengan para peserta, mengikuti training for trainer dan pengabdian terlebih dahulu. Materi yang diberikan adalah dasar dasar tool Kinemaster, Pengambilan gambar, editing, dubbing, mastering video dan share ke media sosial dengan aplikasi Kinemaster. Kegiatan tersebut memperlancar jalannya pendampingan dengan peserta pada saat di lapangan. Kegiatan workshop diselenggarakan pada 17 Januari 2022 di Laboratorium Ilmu Komunikasi UMY. Tim pengabdian menyediakan modul bagi peserta untuk memudahkan proses workshop. Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan indikator para guru bisa memproduksi konten yang dasar dan sederhana dengan smartphone.

Selanjutnya dilakukan pendampingan produksi konten berbasis smartphone dengan memaksimalkan fitur aplikasi Kinemaster. Kegiatan tersebut dilakukan oleh para mahasiswa KKN yang sudah mendapatkan ToT dari pengabdian sebelumnya. Dalam pengabdian ini pendampingan dilakukan fokus pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden dan Trini dengan peserta para guru. Indikatornya adalah guru bisa membuat konten media pembelajaran secara sederhana.

Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan indikator hasil karya praktik workshop diunggah di Youtube ketiga sekolah tersebut. Berikut ini konten hasil karya workshop bisa dilihat di <https://www.youtube.com/channel/UC5jSReHPc-duMzpNz8Ztbbg> untuk SD Muhammadiyah Banyuraden. Untuk SD Muhammadiyah Trini bisa dilihat di <https://www.youtube.com/channel/UCONT4N1llAdN-vASLyCkaA>. Dan untuk SD Muhammadiyah Kronggahan di <https://www.youtube.com/playlist?list=PL4MCJpF5QayDqmaK2PodlRqcIPgaGRHka>



(a) (b)

Gambar 2. (a) *Training* aplikasi Kinemaster di studio Lab. Komunikasi UMY (b) Pendampingan produksi konten di studio SD Muhammadiyah Kronggahan

Selain workshop teknik, hal penting yang disampaikan adalah *workflow* dari kerja sebuah produksi konten. *Workflow* tersebut dipengaruhi oleh teknis dan beban pekerjaan. Berikut adalah *workflow* produksi sederhana yang akan diterapkan dalam produksi konten menggunakan aplikasi Kinemaster:



Gambar 3. *Workflow* produksi dengan aplikasi Kinemaster

Budaya produksi yang diterapkan adalah pembuatan konten edit kamera, di mana pengguna melakukan perekaman gambar langsung edit melalui *timeline* aplikasi. Setelah itu langsung distribusikan ke media sosial dengan simple dan cepat. Sehingga banyak khalayak yang bisa mengakses hasil materi video pembelajaran yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaannya pengabdian bersama tim KKN memberikan transfer ilmu dengan cara terjun langsung ke lapangan pada saat pendampingan dan memfasilitasi praktek *workflow* produksi pada bulan Januari-Februari 2022. Hingga pada akhirnya mendapatkan capaian sebagai berikut:

Tabel 1 Kondisi Sebelum dan Sesudah Pengabdian

Sebelum Program Pengabdian	Setelah Program Pengabdian
Para guru belum menguasai teknik membuat video berbasis aplikasi Kinemaster dengan menggunakan handphone.	Para guru belum menguasai teknik dasar membuat video berbasis aplikasi Kinemaster dengan menggunakan handphone.
Pengelola sekolah belum bisa membuat konten video pembelajaran dan promosi	Pengelola sekolah belum bisa membuat konten video pembelajaran dan promosi
Youtube sekolah yang masih kosong.	Youtube sekolah yang sudah terisi konten konten menarik dari hasil kegiatan ini.

Simpulan

Program pengabdian ini telah membawa perubahan bagi sekolah yang ada di area PCM Gamping Sleman dalam ketersediaan konten berbagi baik dan materi pembelajaran. Melalui program pengabdian ini mitra berhasil melakukan produksi video yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan promosi, apalagi ketika mereka menghadapi tantangan endemi Covid-19 yang sudah merubah budaya dalam hal penyelenggaraan pendidikan. Melalui keterampilan memproduksi konten video mitra sudah menjawab salah satu tantangan komunikasi di era digital. Meskipun begitu masih diperlukan usaha dalam difusi inovasi dalam bidang komunikasi melalui audio visual pada mitra. Penyampaian dan pengemasan pesan yang baik perlu ditingkatkan. Kedepannya mitra membutuhkan workshop menulis naskah dan announcing skill agar menghasilkan konten yang lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas hibah pengabdian ini. Selain itu juga kepada pengurus PCM Gamping Sleman yang telah peduli dan mendukung penuh atas usaha meningkatkan keterampilan pada amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan yang ada di wilayahnya.

Daftar Pustaka

- [1] R. Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19," *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (eJournal)*, vol. 7, no. 1, pp. 38-50, 2020.
- [2] E. Miyarso, "Peran Penting Sinematografi dalam pendidikan pada era teknologi Informasi & Komunikasi," *Majalah Pendidikan*, 2011.
- [3] B. Brown, *Cinematography Theory & Practice vol 3*, 3rd ed. Oxford: Focal Press, 2016.
- [4] M. A. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media, 2018. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=3qbJDwAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Rm2fYq3m1C&dq=manajemen penyiaran&lr&hl=id&pg=PA147#v=onepage&q=manajemen penyiaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=3qbJDwAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Rm2fYq3m1C&dq=manajemen%20penyiaran&lr&hl=id&pg=PA147#v=onepage&q=manajemen%20penyiaran&f=false)
- [5] B. D. Arifianto, C. D. Utami, and Z. M. Muktaf, "PENDAMPINGAN PRODUKSI FILM SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN KESENIAN TRADISI DI DESA SUMBER

- MUNTILAN,” *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1 SE, Mar. 2021, doi: 10.18196/ppm.31.146.
- [6] Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press., 1983.
- [7] A. Wardhana, “Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus Smk Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta),” *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, vol. 6, no. 1, pp. 96–105, 2018.
- [8] D. Pranata, “Perbedaan Coaching, Mentoring, Consulting, Training dan Speaking,” <https://davidpranata.com/>.